

Learning Strategies at SMP Muhammadiyah 4 Porong During Covid-19 Pandemic [Strategi Pembelajaran SMP Muhammadiyah 4 Porong di Tengah Pandemi Covid-19]

Muhlasin Amrullah*, Amellya Nur Syahrani

{muhlasin1@umsida.ac.id, syaraamell50@gmail.com }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. The COVID-19 pandemic has had many impacts on various sectors. One of them is the education sector. Education is also feeling the impact that has occurred due to the COVID-19 pandemic. SMP Muhammadiyah 4 Porong is one of the schools that has felt its impact. Therefore, this research was conducted to find out adaptations, learning strategies, innovations, and efforts faced by schools in implementing distance learning carried out by teachers who teach at SMP Muhammadiyah 4 Porong during the Covid-19 pandemic. This study aims to determine the learning strategies carried out during online learning activities and face-to-face learning activities carried out during the pandemic. This study uses descriptive qualitative research methods, data collection techniques in this study using interviews, observation, and documentation. The results of this study are that there are many challenges faced by SMP Muhammadiyah 4 Porong in carrying out online learning. During the pandemic teaching and learning activities at SMP Muhammadiyah are carried out online, the learning method during online delivery of learning uses internet media such as zoom, google meet, and an application called etmodo. In addition, there are teachers who have less competence in the fields of technology and information in learning, students are undisciplined when conducting online learning, and demands to always have internet quotas that burden students. The solutions include conducting workshops, seminars, and training for teachers related to technology and information used in online learning, as well as carrying out teaching and learning activities that were originally online to face-to-face so that learning is more effective to be carried out while still implementing health and psychological protocol distancing. In this way, it is hoped that teaching and learning activities can run well.

Keywords: Covid 19 Pandemic, Online, Solutions.

Abstrak. Pandemi covid-19 memberikan banyak dampak terhadap berbagai sector, salah satunya sektor pendidikan, Pendidikan juga merasakan dampak yang terjadi karena adanya pandemi covid-19 ini. SMP Muhammadiyah 4 Porong merupakan salah satu sekolah yang merasakan dampaknya. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adaptasi, strategi pembelajaran, inovasi, dan upaya yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru yang mengajar di SMP Muhammadiyah 4 Porong selama pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran daring maupun kegiatan pembelajaran tatap muka yang dilakukan selama pandemi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu banyak tantangan yang dihadapi SMP Muhammadiyah 4 Porong dalam

melaksanakan pembelajaran secara daring, Selama pandemi kegiatan belajar mengajar di SMP Muhammadiyah ini dilakukan secara daring, metode pembelajaran selama daring penyampaian pembelajaran menggunakan media internet seperti zoom, google meet, dan aplikasi bernama etmodo. selain itu terdapat guru yang memiliki kompetensi kurang dalam bidang teknologi dan informasi dalam pembelajaran, tidak disiplinnya siswa saat melangsungkan pembelajaran daring, dan tuntutan untuk selalu memiliki kuota internet yang memberatkan siswa. Solusi yang dilakukan diantara melakukan workshop, seminar, maupun pelatihan bagi guru yang berkaitan dengan teknologi dan informasi yang digunakan dalam pembelajaran daring, serta itu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang awalnya daring menjadi tatap muka agar pembelajaran lebih efektif untuk dilakukan dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan dan pysical distancing. Dengan begitu di harapkan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Pandemi Covid 19, Daring, Solusi

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pembelajaran yang dilakukan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan suatu kebiasaan baik yang di turunkan dari masa ke masa. Pelaksanaan pendidikan dilakukan untuk mengembangkan usaha dan rencana untuk menumbuhkan proses pembelajaran dan suasana belajar yang nyaman bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya agar memiliki potensi spiritual, keagamaan, keterampilan, kecerdasan, kebiasaan yang baik, dan pengendalian diri yang nantinya dapat berguna untuk dirinya dimasa yang akan datang. Pandemi covid-19 memberikan banyak dampak terhadap berbagai sektor. Salah satunya sektor pendidikan, Pendidikan juga merasakan dampak yang terjadi karena adanya pandemic covid-19 ini. [1]

Terdapat berbagai hambatan yang dirasakan guru dan siswa saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, seperti pembatasan interaksi secara langsung antara guru dan siswa yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar harus dilakukan secara online atau pembelajaran secara jarak jauh. [2] Hal tersebut mengakibatkan untuk melibatkan teknologi seperti handphone atau laptop bagi pendidik dan siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Pendidikan yang dilakukan secara daring merupakan pembelajaran jarak jauh antara guru dan siswa yang tidak dapat dilakukan secara tatap muka, penyampaian materi dalam setiap pembelajaran dapat melalui media-media yang ada seperti internet, zoom, google meet, dan media pembelajaran lainnya, namun pada saat ini banyak sekolah yang masih kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, kesulitan dalam mengupdate proses pembelajaran dan kesulitan dalam penggunaan teknologi masih sering di temui.[3] Serta banyak siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran daring karena tidak memiliki kuota internet untuk mengakses pembelajaran yang mengakibatkan siswa tersebut tertinggal akan nilainya, selain itu masih banyak siswa yang tidak memiliki fasilitas seperti handphone untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.[4] Belajar dirumah tidak menjamin siswa untuk belajar karena terkadang siswa asik dengan kegiatan dirumah sehingga lupa untuk mengikuti pembelajaran daring (Purmadi, Hadi, & Najwa, 2018). Pembelajaran daring menjadi pembelajaran yang kurang efektif untuk guru dan siswa karena masih banyak hambatan-hambatan yang terjadi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif yang digunakan merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai Strategi SMP Muhammadiyah 4 Porong Dalam Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid 19.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Sejarah SMP Muhammadiyah 4

Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Porong berawal dari munculnya lembaga organisasi Muhammadiyah di porong sekitar tahun 1940an. Setelah berproses melewati waktu yang sangat panjang Muhammadiyah di kecamatan porong telah berkembang menjadi lembaga pendidikan mulai dari TK, SD Muhammadiyah 5, SMP Muhammadiyah 4, SMU Muhammadiyah 4, dan SMPLB. SMP Muhammadiyah 4 didirikan pada tahun 1966 di kelurahan Mindi Kecamatan Porong. Perkembangan SMP Muhammadiyah dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, namun setelah tragedi lumpur lapindo pada tahun 2006 perkembangan SMP Muhammadiyah mengalami penurunan. Setelah proses yang sangat panjang dari pencairan dana, pencarian tempat baru, hingga pembangunan ulang, SMP Muhammadiyah 4 sudah kembali beroperasi di desa lajuk pada tahun 2015. Seiring dengan berjalannya tahun ke tahun kegiatan belajar mengajar di SMP Muhammadiyah sangat mengalami perkembangan dan berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan berjalan dengan ketentuan yang berlaku.

3.2 Sistem Pembelajaran SMP Muhammadiyah 4

Selama pandemi kegiatan belajar mengajar di SMP Muhammadiyah dilakukan secara daring. Metode pembelajaran selama daring penyampaian pembelajarannya menggunakan media internet seperti zoom, google meet, dan aplikasi bernama etmodo. Dalam aplikasi tersebut guru dapat memposting pembelajaran seperti video pembelajaran dan materi di beranda kelas, yang nantinya dapat di akses oleh siswa. Aplikasi etmodo merupakan aplikasi yang didapat dari pelatihan yang di selenggarakan oleh guru SMAMDA Sidoarjo, aplikasi tersebut sebenarnya sama seperti google classroom namun penggunaan etmodo terbilang lebih mudah digunakan siswa.[5] Ketika pandemi berjalan sekitar 8 bulan kemajuan siswa mulai menurun, seperti semangat belajar dan keaktifannya dalam mengikuti pembelajaran daring. Selama daring guru tidak bisa secara langsung berinteraksi dengan siswa, namun Ketika pembelajaran tatap muka pengawasan guru dapat dilakukan dengan baik, oleh karen itu kedisiplinan siswa mulai menurun. Untuk menindaklanjuti hal tersebut akhirnya sekolah memberlakukan pembelajaran secara langsung, namun hal tersebut dilakukan secara bergilir dengan memberikan kapasitas 50% per kelas. Jika satu kelas berisi 30 anak, maka dilakukan pembagaian 50% dengan 15 anak

untuk setiap kelasnya. Setiap kelas dijadwal masuk 2 kali dalam seminggu, walaupun melaksanakan pembelajaran secara tatap muka tetapi peserta didik dan pendidik tetap melaksanakan protokol kesehatan dan menerapkan physical distancing.

Kebiasaan yang dilakukan siswa sebelum memulai pembelajaran selama daring hanya dilakukan dengan pembukaan salam dan berdoa masing-masing namun saat pembelajaran sudah kembali tatap muka kebiasaan sebelum pandemi dapat dilakukan kembali seperti melaksanakan sholat sunnah dhuha dan membaca Al-Qur'an kegiatan tersebut dilakukan setiap hari sebelum memulai pembelajaran. Selama bulan Ramadhan SMP Muhammadiyah 4 Porong mengadakan kegiatan Darul Arqom yang mengharuskan siswa menginap di sekolah dan dilaksanakan selama tiga hari. Darul Arqom ini dilaksanakan oleh kelas 7 dan 8, kegiatan ini merupakan kegiatan penanaman karakter agama. Tantangan yang dirasakan guru ketika melakukan pembelajaran saat pandemi yaitu ketika guru tidak dapat menguasai aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran dengan baik. Namun selama pembelajaran saat pandemi ini sekolah mengadakan pelatihan untuk memberikan pemahaman kepada guru mengenai sistem dan aplikasi yang dapat digunakan selama pembelajaran daring, mulai dari pembuatan video pembelajaran sendiri hingga membuat rangkuman materi yang akan di sampaikan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran dan agar mereka tidak cepat bosan. Selain itu pelatihan tersebut dilakukan untuk pengembangan diri serta mengembangkan potensi dan profesionalitas guru. Kesulitan yang dihadapi siswa selama pandemi yaitu mengenai kuota belajar, dinas pendidikan sudah pernah memberikan bantuan kuota belajar namun hanya 1 kali.

Strategi pembelajaran yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran daring saat pandemi ini tidak ada perubahan, masih sama seperti strategi yang dilakukan sebelum adanya pandemi yang berbeda hanya cara pengajaran yang dilakukan oleh guru. Ada sedikit perubahan dalam kurikulum yang digunakan, selama pembelajaran secara daring jam pelajaran tidak banyak lagi seperti sebelum daring, materi pembelajaran yang disampaikan hanya materi penting. Karena selama pembelajaran daring terjadi keterbatasan waktu yang mempengaruhi perubahan pada kurikulum tersebut. Terdapat sedikit modifikasi pada penilaian siswa selama kegiatan belajar daring, karena beban tugas yang di berikan hanya sedikit. Guru memberikan tugas hanya dua minggu sekali, ketepatan siswa dalam absen, mengumpulkan tugas, dan menjawab pertanyaan dapat menjadi nilai tambah untuk siswa. Jika siswa tidak aktif dalam pembelajaran daring dan tidak pernah mengumpulkan tugas, maka mereka harus mengajar ketertinggalan nilainya dengan mengerjakan tugas yang belum di kumpulkan. Guru menyikapi siswa yang sering terlambat dalam mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugas, pertama dengan memberikan teguran, jika sudah dua kali maka diberi peningatan dengan panggilan ke sekolah, jika sudah melewati batas maka panggilan orang tua dengan memberikan kontrak perjanjian. Namun jika siswa masih melakukan nya lagi maka dapat di dikeluarkan dari sekolah.

4 Kesimpulan

Demikian karya ilmiah tentang Strategi SMP Muhammadiyah 4 Porong Dalam Pembelajaran Di Tengan Pandemi Covid 19 yang saya buat. Sesuai dengan penjelasan di atas bahwa SMP Muhammadiyah 4 Porong selama pandemi melakukan pembelajaran secara daring dan tatap muka. Pembelajaran daring di lakukan untuk mencegah penularan Covid 19 , namun pembelajaran secara daring ini tidak efektif jika dilakukan terus-menerus pada peserta didik. Dengan pembelajaran tatap muka pembelajaran yang dilakukan kepada peserta didik lebih efektif, dan guru bisa secara langsung mengawasi peserta didik saat pembelajaran dan tetap melaksanakan kewajiban dengan mematuhi protokol Kesehatan.

Knowledge

Dengan terselesainya Karya Ilmiah yang saya buat tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah S.W.T atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga saya dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan Karya Ilmiah ini. Ibu Tri Linggo Wati, S.Pd., M.Pd selaku ketua Prodi PGSD Muhammadiyah Sidoarjo. Bapak Husnul Abidin, S.Pd,I selaku Kepala Sekolah dan seluruh bapak/ibu guru SMP Muhammadiyah Porong yang telah membantu proses pelaksanaan observasi. Bapak Muhlasin Amrull, M. Pd.I selaku Dosen Pembimbing selama penyusunan dan penulisan karya ilmiah. Tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait lainnya yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Karya Ilmiah ini.

References

- [1] L.M. Sari, “Dampak Pendidikan Di Era Pandemi Covid 19”. Mojokerto, 21 November 2020. <http://sman1sooko.sch.id/dampak-pendidikan-di-era-pandemi-covid-19/>
- [2] Sumarno, “Adaptasi Sekolah Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SMP MUHAMMADIYAH Kabupaten Lamongan)”, *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, vol (1) No. 2, 2020.
- [3] Irinna Aulia Nafrin, Hudaidah Hudaidah, “Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19”, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 3, No 2, 2021
- [4] A. Amalia & N. Sa'adah, “Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia”, 2020
- [5] T. Andriani, “Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Jurnal Sosial Budaya*”, 7(2), 127–150. 2015